

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PDAM (STUDI KASUS PDAM LAWU TIRTA KABUPATEN MAGETAN)

Sugiharto¹, RB. Iwan Noor Suhasto², Halleina Rejeki Putri Hartono³

^{1,2} Program Studi D-III Komputerisasi Akuntansi Politeknik Negeri Madiun,

³ Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Negeri Madiun

Korespondensi email: abubilly@pnm.ac.id

Abstract

Adanya berbagai penyimpangan yang terjadi pada perusahaan diwujudkan dalam bentuk kinerja manajemen. Hal tersebut karena adanya ketidak sesuaian kinerja manajemen terhadap berbagai prosedur yang ada dan juga karena adanya dirangkapnya berbagai penugasan yang mengakibatkan hal pengendalian internal tidak efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap kinerja pada PDAM Lawu Tirta Kabupaten Magetan. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dan dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik purposive random sampling. Hasil dari penelitian ini adalah dari lima variabel yang diuji, ada tiga variabel yang berpengaruh yaitu operasional, administrasi serta informasi dan komunikasi.

Kata kunci: Kinerja, Pengendalian Internal, Audit

INFLUENCE OF INTERNAL CONTROL SYSTEM ON THE PERFORMANCE OF PDAM (CASE STUDY OF PDAM LAWU TIRTA, KABUPATEN MAGETAN)

Abstract

The existence of various deviations that occur in the company is manifested in the form of management performance. This is due to the inconsistency of management's performance against various existing procedures and also because of the multiple assignments that result in ineffective internal control. The purpose of this study was to determine the effect of internal audit on the performance of PDAM Lawu Tirta, Magetan Regency. This study uses multiple linear regression method and in data collection using purposive random sampling technique. The results of this study are from the five variables tested, there are three variables that have an effect, namely operations, administration and information and communication.

Keywords: Performance, Internal Control, Audit

PENDAHULUAN

Dalam tujuan untuk mencapai tujuan setiap perusahaan membutuhkan suatu pengendalian internal yang efisien. Salah satu tujuannya adalah untuk melakukan pengendalian sistematis serta melakukan evaluasi perusahaan. Kenyataannya hal tersebut tidak sesuai sejalan dengan konsep yang mengakibatkan kurangnya tanggung jawab pada perusahaan dan banyaknya berbagai penyimpangan dalam perusahaan. (Tugiman, 2005).

Adanya berbagai penyimpangan yang terjadi pada perusahaan diwujudkan dalam bentuk kinerja manajemen. Hal tersebut karena adanya ketidak sesuaian kinerja manajemen terhadap berbagai prosedur yang ada dan juga karena adanya

dirangkapnya berbagai penugasan yang mengakibatkan hal pengendalian internal tidak efektif.

Kinerja manajemen yang merupakan suatu tujuan perusahaan dalam mencapai tujuannya sehingga hal tersebut dapat ditingkatkan pengendaliannya. Dalam penerapannya sering kali tidak sesuai dengan kinerjanya serta pendelegasian dalam tugas dan tanggung jawab kurang efisien dan kurang sesuai dengan tugasnya.

Perhitungan efektifitas dan kecukupan sistem dalam pengendalian internal diuji menggunakan suatu aktivitas audit internal. Jajaran direksi ataupun bagian yang tidak mempunyai sumber daya untuk

mendukung kinerja perusahaan apabila tidak disertai dengan audit internal. (IAI, 2015).

Untuk menunjang perusahaan dalam pengendalian internal diperlukan fungsi audit internal dengan menggunakan berbagai metode yang dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut perlu dievaluasi mengenai tingkat kecukupan dan efektifitas dari pengendalian internal yang mencakup semua aspek yang berkaitan. Tujuan dan target serta kegiatan operasional yang telah divalidasi dan sesuai dengan tujuan dan targetnya harus didukung dengan kesahihan dari audit internal.

Data yang terverifikasi dan berbagai kriteria merupakan sebuah kebutuhan dalam pelaksanaan audit yang kemudian akan digunakan untuk mengevaluasi data tersebut. Data yang beragam tersebut diolah dan dievaluasi sesuai kriteria oleh tenaga ahli yang kompeten. Untuk mencapai keberhasilan audit agar berjalan secara optimal membutuhkan suatu sistem audit yang berkualitas. (The IAA, 2000).

Keadaan secara keseluruhan dari kinerja perusahaan pada waktu tertentu yang dipengaruhi kegiatan operasional untuk memanfaatkan berbagai sumber daya dapat tercermin dari kinerja perusahaan. Sehingga kinerja tersebut adalah hal yang umum dalam segala kegiatan yang bersumber dari standar yang terproyeksikan secara efisien, tanggung jawab atau akuntabilitas manajerialnya (Srimindarti, 2004).

Sesuai Keputusan Menteri Dalam Negeri No.47 tahun 1999 tanggal 31 Mei 1999 tentang pedoman penilaian kinerja perusahaan air minum daerah dianggap sangat baik atau fenomenal jika nilai kinerja perusahaan daerah air minum mempunyai nilai kinerja lebih dari 75 (Indonesia, 1999). Hasil penilaian kinerja pada PDAM Lawu Tirta Kabupaten Magetan yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Timur dua tahun berturut-turut yaitu tahun 2019 dan 2020 masing masing mendapat nilai 74.

Reliabilitas merupakan suatu alat bantu pengukuran apakah seorang responden konsisten dalam menjawab item pertanyaan atau pernyataan dari variabel dalam sebuah kuesioner. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Nugroho, 2005).

METODE

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan penulis berdasarkan pada teori yang menyatakan bahwa apabila jumlah responden kurang dari 100, maka dapat diambil seluruhnya. (Arikunto, 2006):

Berdasarkan hal tersebut, karena jumlah responden yang berada pada PDAM Lawu Tirta Kabupaten Magetan yang mengisi kuesioner kurang dari 100 karyawan, maka sampel ditetapkan menggunakan *total sampling*.

Jenis dan Sumber Daya

Data primer didapatkan dengan cara menggunakan kuesioner yang diberikan kepada karyawan PDAM Lawu Tirta Kabupaten Magetan. Data ini didapatkan dengan proses bertanya langsung, melakukan pengamatan dan hasil responsi penyebaran kuesioner.

Data sekunder, merupakan data yang telah tersedia sebagai pendukung data yang digunakan dalam penelitian. Data Sekunder dari penelitian ini bersumber dari berbagai dokumentasi dan informasi yang diperoleh peneliti dari PDAM Lawu Tirta Kabupaten Magetan.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner yang diberikan kepada para karyawan yang berada di Kantor PDAM Lawu Tirta Kabupaten Magetan.

Teknik Analisis Data

Uji validitas digunakan untuk menguji seberapa valid item-item pertanyaan atau pernyataan untuk mendefinisikan suatu variabel. Item tersebut dapat bernilai valid apabila hasil perhitungan koefisien (*r* hitung) lebih besar dari pada nilai yang terdapat pada tabel (*r* tabel), dan apabila sebaliknya dapat dinyatakan tidak valid (Santoso, 2019).

Untuk menjawab tujuan dari penelitian ini, maka data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yang dalam hal ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.014	6.671		4.949	.001
	Keuangan	.097	.173	.126	.560	.591
	Operasional	.457	.156	.713	2.926	.019
	Administrasi	.249	.055	.841	4.556	.002
	Informasi dan Komunikasi	.273	.117	.699	2.329	.048
	Pemantauan Perusahaan	.124	.165	.205	.754	.472

a. Dependent Variable: Kinerja

Sedangkan bentuk formula dari regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut (Sudjana, 1999):

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e_i$$

Keterangan:

Y	= Peranan Audit Internal
X ₁	= Aspek keuangan
X ₂	= Aspek operasional
X ₃	= Aspek administrasi
X ₄	= Informasi dan Komunikasi
X ₅	= Pemantauan Perusahaan
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ , b ₅	= Koefisien Regresi
b ₀	= Konstanta
e _i	= Faktor Kesalahan

Sedangkan kemudian dalam menentukan pengaruh serta signifikansinya menggunakan titik kritis $\alpha = 0.05$ atau 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan uji validitas didapatkan hasil bahwa seluruh item yang digunakan dalam kuesioner memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh item yang digunakan dalam kuesioner bersifat valid.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai	Keterangan
Keuangan (X1)	0,729	Reliabel
Operasional (X2)	0,938	Reliabel

Administrasi (X3)	0,887	Reliabel
Informasi dan Komunikasi (X4)	0,917	Reliabel
Pemantauan Perusahaan (X5)	0,914	Reliabel
Peranan Audit Internal (Y)	0,864	Reliabel

Dari hasil analisis regresi berganda yang dilakukan diperoleh persamaan $Y = 33,014 + 0,97X_1 + 0,457X_2 + 0,249X_3 + 0,273X_4 + 0,124X_5$

Nilai koefisien regresi sebesar 33,014 menunjukkan bahwa apabila variabel bebas tidak ada atau sama dengan nol, maka tingkat kinerja sebesar 33,014. Pada aspek keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 0,971, dimana setiap adanya kenaikan nilai sebesar satu satuan, variabel kinerja juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,971. Pada aspek operasional memiliki nilai koefisien sebesar 0,457, dimana setiap adanya kenaikan sebesar satu satuan maka variabel kinerja juga mengalami kenaikan sebesar 0,457. Pada aspek administrasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,249, dimana setiap adanya kenaikan sebesar satu satuan maka variabel kinerja mengalami kenaikan sebesar 0,249. Sedangkan, pada aspek informasi dan komunikasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,273, dimana setiap adanya kenaikan sebesar satu satuan maka variabel kinerja mengalami kenaikan sebesar 0,273. Dan juga pada aspek pemantauan perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,124, dimana setiap adanya kenaikan sebesar

satu satuan maka variabel kinerja juga mengalami kenaikan sebesar 0,124.

Berdasarkan dari hasil uji t tampak bahwa aspek keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,591, aspek operasional sebesar 0,019, aspek administrasi sebesar 0.002 serta aspek informasi dan komunikasi sebesar 0,048, dan aspek pemantauan perusahaan sebesar 0,472. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa dari lima aspek yang diteliti, ada tiga aspek yang memiliki pengaruh terhadap kinerja, yaitu aspek operasional, aspek administrasi serta aspek komunikasi dan informasi.

Hal tersebut terjadi karena pada aspek operasional PDAM Kabupaten Magetan telah memiliki cakupan pelayanan yang cukup luas, namun dalam hal kebedaradaan kontinuitas air terkadang mengalami kendala, sehingga pada saat tertentu aliran air tidak terdistribusi dengan sempurna ke seluruh pelanggan. Dalam hal penyambungan baru, PDAM Kabupaten Magetan juga dapat melaksanakannya dengan cukup cepat dan selalu memperhatikan tingkat kualitas air. Begitu pula dalam memberikan tanggapan terhadap keluhan serta pelayanan kepada para pelanggan PDAM Kabupaten Magetan mampu memberikan pelayanan yang cukup baik serta memberikan respon yang cepat pula.

Sedangkan pada aspek administrasi, PDAM Kabupaten Magetan telah melakukan perencanaan sesuai dengan visi dan misi yang ditentukan. Perusahaan juga telah menerapkan SOP sesuai dengan bidangnya sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang tertera pada struktur organisasinya. Perusahaan juga selalu membuat rencana kerja dan anggaran setiap tahunnya serta juga telah menerapkan sistem audit yang diperiksa oleh auditor independen yang telah ditunjuk.

Di samping itu pada aspek komunikasi dan informasi, PDAM Kabupaten Magetan dalam hal melakukan pelayanan juga menyediakan petugas sebagai *customer service* serta *hotline center* untuk menangani berbagai keluhan pelanggan. Keluhan dari pelanggan tersebut apabila sulit untuk ditangani akan dibawa ke dalam forum rapat antar departemen untuk membahas permasalahan tersebut. Dalam penanganan berbagai masalah pelanggan diperlukan karyawan yang kompeten dalam bidangnya, sehingga perusahaan sering memberikan peningkatan

kompetensi melalui berbagai pelatihan kepada karyawannya.

Sehingga dilihat dari ketiga aspek tersebut tampak bahwa ketiganya memberikan peran yang sangat dominan terhadap kinerja PDAM Kabupaten Magetan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada PDAM Kabupaten Magetan maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisa yang dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda, aspek keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,591, aspek operasional sebesar 0,019, aspek administrasi sebesar 0.002 serta aspek informasi dan komunikasi sebesar 0,048, dan aspek pemantauan perusahaan sebesar 0,472. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa dari lima aspek yang diteliti, ada tiga aspek yang memiliki pengaruh terhadap kinerja, yaitu aspek operasional, aspek administrasi serta aspek komunikasi dan informasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Perusahaan dalam hal ini lebih memperhatikan lagi dalam hal aspek keuangan, karena aspek tersebut belum mampu mempengaruhi hasil pencapaian kinerja.
2. Perusahaan juga perlu memperhatikan aspek pemantauan perusahaan. Dalam hal ini peran dari satuan pemeriksa internal (SPI) perlu meningkatkan pemanauannya sehingga kinerja perusahaan juga akan lebih meningkat lagi.
3. Dari segi aspek operasional, aspek administrasi serta aspek komunikasi dan informasi perusahaan perlu memperhatikan kualitas serta kinerjanya, sehingga kinerja secara keseluruhan paling tidak dapat dipertahankan atau mungkin lebih meningkat pada periode selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revi). Rineka Cipta.
- IAI. (2015). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Bagian Penerbitan STIE YKPN.

- Indonesia, M. D. N. R. (1999). *Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 tahun 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum* (pp. 5–7).
- Moeller, R., Witt, H., & Bink, V. Z. (1999). *Brink's Modern Internal Auditing* (4th ed.). Wiley.
- Nugroho, A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS*. Andi.
- Santoso, S. (2019). *Menguasai SPSS Versi 25*. Elex Media Komputindo.
- Srimindarti, C. (2004). Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. *Fokus Ekonomi*, 3(1).
- Sudjana, N. (1999). *Metode Statistika*. Tarsito.
- The IAA. (2000). *Standard for the profesional Practice Internal Auditing*. IAA.
- Tugiman, H. (2005). *Standar Profesional Audit Internal*. Kanisius.